

**STRATEGI DIPLOMASI OLAHRAGA INDONESIA MELALUI
ATLET SEPAKBOLA DIASPORA TIM NASIONAL DALAM
MEMPROMOSIKAN CITRA INDONESIA DI TINGKAT
INTERNASIONAL TAHUN 2021-2025**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**TUBAGUS AQSAL FADILLAH AKBAR
07041281924080**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

STRATEGI DIPLOMASI OLAHRAGA INDONESIA MELALUI ATLET SEPAKBOLA DIASPORA TIM NASIONAL DALAM MEMPROMOSIKAN CITRA INDONESIA DI TINGKAT INTERNASIONAL TAHUN 2021- 2025

SKRIPSI

Disusun oleh :

TUBAGUS AQSAL FADILLAH AKBAR
07041281924080

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 20 Juli 2025.

Pembimbing I

Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S.
NIP. 196203021988031000

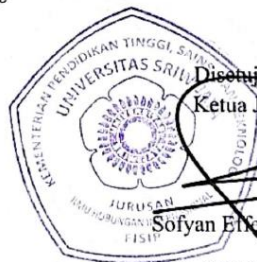
Tanda Tangan



Pembimbing II

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIP. 1994081520232212040

Tanda Tangan



Ditandatangani oleh,
Ketua Jurusan,

Sofyan Elfendi, S.I.P., M.Si.

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

STRATEGI DIPLOMASI OLAHRAGA INDONESIA MELALUI ATLET SEPAKBOLA DIASPORA TIM NASIONAL DALAM MEMPROMOSIKAN CITRA INDONESIA DI TINGKAT INTERNASIONAL TAHUN 2021- 2025

SKRIPSI

TUBAGUS AQSAL FADILLAH AKBAR
07041281924080

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 20. Juli. 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

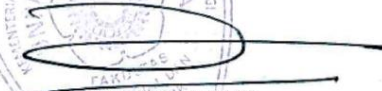
TIM PENGUJI

Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S.
Pembimbing Utama

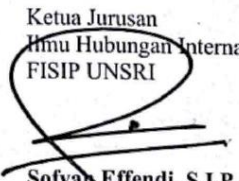
Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
Pembimbing II

Juliantina, S.S., M.S
Ketua Penguji

Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A
Anggota Penguji


Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,


Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si.NIP.
197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tubagus Aqsal Fadillah Akbar

NIM : 07041281924080

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Diplomasi Olahraga Indonesia Melalui Atlet Sepakbola Diaspora Tim Nasional Dalam Mempromosikan Citra Indonesia Di Tingkat Internasional 2021-2025” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Tubagus Aqsal Fadillah Akbar

NIM. 07041281924080

ABSTRAK

ABSTRAK

Dinamika hubungan internasional modern yang terjadi saat ini, olahraga telah menjadi instrumen *soft power* yang efektif untuk membangun citra dan reputasi positif sebuah negara. Indonesia, dengan potensi sepak bola yang besar, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan peran ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan dan menguraikan efektivitas strategi PSSI dan Pemerintah dalam merekrut pemain diaspora untuk meningkatkan citra Indonesia di dunia internasional. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini menerapkan kerangka konseptual *New Sport Diplomacy* dari Stuart Murray, yang terbagi menjadi dua indikator utama: *Sport Event* dan *Sport Envoy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini berhasil secara signifikan. Melalui indikator *Sport Event*, partisipasi tim nasional dalam kompetisi bergengsi seperti Piala Asia AFC 2023 dan Kualifikasi Piala Dunia 2026 telah mengubah narasi media internasional dari "raksasa tertidur" menjadi "penantang yang ambisius". Melalui indikator *Sport Envoy*, para atlet diaspora berperan sebagai duta informal yang sangat efektif. Kisah personal mereka yang unik dan kebanggaan dalam merepresentasikan "tanah leluhur" telah menjadi aset diplomasi olahraga yang kuat, memperkenalkan Indonesia sebagai bangsa yang plural, global, dan menghargai warisan budayanya.

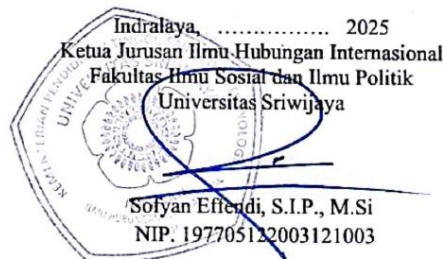
Kata Kunci : Diplomasi Olahraga, Citra Negara, Atlet Diaspora, PSSI, *Soft Power*, Tim Nasional Indonesia.

Pembimbing I,

Dr. Drs. Djunadi, M.S.L.S.
NIP. 196203021988031000

Pembimbing II,

Maudy Noor Fadhilia, S.Hub.Int., MA
NIP. 194081520232212040

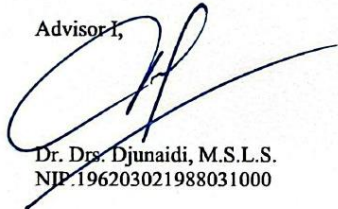


ABSTRACT

In the current dynamics of international relations, sport has become an effective soft power instrument for building a country's positive image and reputation. Indonesia, with its vast football potential, faces challenges in optimizing this role. This study aims to describe and analyze the effectiveness of the PSSI and the government's strategy in recruiting diaspora players to improve Indonesia's international image. Using descriptive qualitative research methods, this study applies Stuart Murray's New Sport Diplomacy conceptual framework, which is divided into two main indicators: Sport Event and Sport Envoy. The results show that this strategy has been significantly successful. Through the Sport Event indicator, the national team's participation in prestigious competitions such as the 2023 AFC Asian Cup and the 2026 World Cup Qualifiers has shifted the international media narrative from a "sleeping giant" to an "ambitious challenger." Through the Sport Envoy indicator, diaspora athletes serve as highly effective informal ambassadors. Their unique personal stories and pride in representing their "ancestral homeland" have become powerful sports diplomacy assets, promoting Indonesia as a pluralistic, global nation that values its cultural heritage.

Keywords: *Sports Diplomacy, National Image, Diaspora Athletes, PSSI, Soft Power, Indonesian National Team.*

Advisor I,



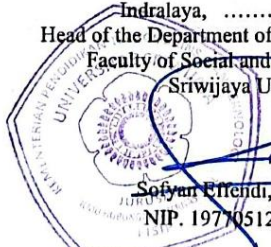
Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S.
NIP. 196203021988031000

Advisor II,



Maudy Noor Fadhilia, S.Hub.Int., MA
NIP. 194081520232212040

Indralaya, 2025
Head of the Department of International Relations
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

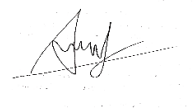
HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama dan yang paling utama, saya panjatkan Puji dan Syukur saya kepada Allah SWT, atas izin dan rahmat-Mu saya bisa menjalankan hidup hingga saat ini dan dapat menyelesaikan skripsi saya, tidak lupa juga saya ingin ucapkan terimakasih kepada orang tua saya terutama kepada Papa dan Mama dan Ayah saya, TB Harry Nuryan, Elly Yulifah, dan Fahmi Hartono, yang telah dan selalu mendoakan dan memberi dukungan dari jauh yang tiada hentinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Karena adanya mereka, walaupun dengan keterlambatan saya menyelesaikan skripsi, mereka selalu mengingatkan, menegur, dan juga menyemangati baik dari segi psikis dan juga materi. Semoga dengan skripsi ini bisa membuat mereka bangga dan tidak menjadi beban keluarga untuk kedepannya.

Tak luput juga selesainya skripsi ini adanya dukungan dari teman-teman hingga sahabat yang seperjuangan skripsi. Mereka selalu mengajak berdiskusi, mengerjakan, dan juga selalu semangat buat menyelesaikan skripsi karena mengingat sudah diujung tanduk.

Saya pun ingin menyampaikan rasa. Terima kasih saya kepada Bapak Sofyan Effendi, S. I.P., M.Si., selaku ketua Prodi Hubungan Internasional, serta Bapak Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi. Serta Miss Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah selalu sabar dan memberikan arahan, saran dan motivasi setiap minggunya dalam bimbingan penyelesaian skripsi ini. Pun saya berterimakasih kepada Miss Juliantina, S.S., M.S dan Bapak Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, saran, bimbingan, serta dorongan semangat yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian, oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Indralaya, Agustus 2025



Tubagus Aqsal Fadillah Akbar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Strategi Diplomasi Olahraga Indonesia Melalui Atlet Sepakbola Diaspora Tim Nasional Dalam Mempromosikan Citra Indonesia di Tingkat Internasional pada Tahun 2021-2025". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga penulis, Papa (TB Harry Nuryan), dan Mama (Elly Yulifah) serta Ayah(Fahmi Hartono) yang telah memberikan do'a dan dukungan secara psikis dan materi selama penulis mengerjakan skripsi;
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
5. Bapak Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan yang tulus, dan juga mempermudah dalam pengerjaan skripsi selama ini;
6. Miss Maudy Noor Fadhli, S.Hub.Int., MA selaku Dosen Pembimbing II yang turut memberikan semangat, bimbingan, nasehat, serta dukungan yang tak pernah lelah untuk sabar menghadapi penulis dalam perkembangan pengerjaan skripsi ini;
7. Miss Juliantina, S.S., M.S dan Bapak Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini;

8. Bapak dan Ibu Dosen selaku tenaga pengajar di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas jasa yang telah kalian berikan berupa pelajaran, ilmu, dan wawasan luas yang membuat penulis bertambah pengalaman kuliah penulis baik di dalam maupun diluar kampus;
9. Sahabat sahabat saya selama perantauan di kota ini, yaitu Jeremmy Panjaitan, Yeremia Gerald Mangaraja Lubis, Akbar Alvin, Muhammad Firdaus, Nadia Zahranissa, Moh. Reynaldi, Rendi Hafizh, Wahyu Hagai, Devi Permata Sari, Elvis Fernando, Gabriel, Eji, Habib Aditya. Terimakasih telah memberikan semangat dan terimakasih sudah menjadi sahabat hingga saudara di perantauan ini. Semoga kalian selalu diberikan kehidupan baik dan doa baik menyertai kalian;
10. Rekan – rekan dekat saya, Algo Sinorey Sitepu, Aldi Rahman Pratama, Dion Breri Surbakti, Dotrie Raga Nata, Adityah Apriandi, M. Ridho Pramadhoni, Audrey Avila Shadiq, Bajra Wira Baladika, Benyamin Sembiring, Tila pelok, Ajis nyokeh, Eri Jawir, Dayat babeh, Sujaya. Chandra, Daffa, Marcel, Irham Dandi dan beberapa rekan dekat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas pelajaran hidup, canda dan tawa, hingga duka yang kita sudah alami selama ini;
11. Tak luput saya pun berterimakasih kepada diri saya sendiri, walaupun berat dalam mengerjakan skripsi ini tetapi terimakasih sudah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan dukungan dari berbagai pihak. Dan dapat membuktikan bahwa kita dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Indralaya, Agustus 2025



Tubagus Aqsal Fadillah Akbar

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11

2.2	Kerangka Konseptual	15
2.2.1	<i>Soft Power</i>	16
2.2.2	<i>Sport Diplomacy</i>	18
2.3	Alur Pemikiran	24
2.4	Argumen Utama	25
BAB III		26
METODE PENELITIAN		26
3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Definisi Konsep	26
3.3	Fokus Penelitian	27
3.4	Unit Analisis	28
3.5	Jenis dan Sumber Data	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data	30
3.7	Teknik Keabsahan Data	30
3.8	Teknik Analisis Data	31
3.9	Jadwal Penelitian	32
3.10	Sistematika Penulisan	33
BAB IV		35
GAMBARAN UMUM		35
4.1	Peran KEMENPORA RI dalam Diplomasi Olahraga Indonesia	35
4.1.1	Kebijakan dan Implementasi Naturalisasi	37

4.1.2	Peran Atlet Sebagai Duta Diplomasi Olahraga	40
4.2	Sejarah PSSI dalam Konteks Diplomasi Olahraga.....	41
4.3	Transformasi Tim Nasional Indonesia (2000-Sekarang).....	44
BAB V		48
PEMBAHASAN.....		48
5.1	Sport Event	48
5.1.1	AFF ASEAN CUP 2020.....	48
5.1.2	FIFA Matchday : Indonesia vs Palestina	50
5.1.3	FIFA Matchday : Indonesia vs Argentina	52
5.1.4	AFC ASIAN CUP 2023	53
5.1.5	Kualifikasi Piala Dunia 2026.....	55
5.2	Sport Envoy	58
5.2.1	Jordi Amat	59
5.2.2	Jay Idzes	60
5.2.3	Elkan Baggot	62
5.2.4	Sandy Walsh.....	63
5.2.5	Justin Hubner.....	64
5.2.6	Rafael Struick	65
5.2.7	Thom Haye	66
5.2.8	Maarten Paes.....	68
5.2.9	Mees Hilgers.....	69

5.2.10	Kevin Diks.....	70
5.3	Dampak Strategi Diplomasi Olahraga terhadap Citra Indonesia di tingkat Internasional	71
5.3.1	Peningkatan Reputasi dan Perubahan Narasi di Media Internasional	72
5.3.2	Penguatan Identitas Nasional dan Soft Power Indonesia	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		76
6.1	Kesimpulan.....	76
6.2	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....		78
LAMPIRAN		85
Lampiran 1.....		85
Lampiran 2.....		86
Lampiran 3.....		87
Lampiran 4.....		88
Lampiran 5.....		89
Lampiran 6.....		90
Lampiran 7.....		91
Lampiran 8.....		92
Lampiran 9.....		93
Lampiran 10.....		94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Atlet Sepakbola Diaspora Tim Nasional Indonesia Periode 2021-2025	
.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.3 Fokus Penelitian	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Alur Pemikiran.....	24
Gambar 5.1 Indonesia Berkompetisi di AFF Cup 2022.....	48
Gambar 5.2 Artikel Media Internasional mengenai AFF Cup 2020	49
Gambar 5.3 Pemain tim nasional indonesia yang bermain melawan Palestina	50
Gambar 5.4 Postingan Sosial Media dari Kedutaan Besar Palestina untuk Indonesia	51
Gambar 5.5 Pasca Pertandingan Indonesia vs Argentina	52
Gambar 5.6 Tim Nasional Indonesia berlaga di AFC ASIAN CUP 2023	53
Gambar 5.7 Skuad Tim Nasional Indonesia di Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia	55
Gambar 5.8 Jordi Amat memenangkan Malaysia Cup dan ditunjuk sebagai Kapten Tim JDT	59
Gambar 5.9 Jay Idzes mengalungi Bendera Indonesia saat Promosi ke Liga Serie A	60
Gambar 5.10 Jay Idzes saat diwawancara terkait penampilannya di Italia dan tentang Indonesia	61
Gambar 5.11 Elkan Baggot Menjadi Atlet Sepakbola Pertama Yang Bermain Di Liga Professional Inggris	62
Gambar 5.12 Sandy Walsh dalam liputan dokumenter J-League.....	63
Gambar 5.13 Justin Hubner Menjadi Atlet Indonesia Pertama Yang Bermain Di Liga Jepang.....	64
Gambar 5.14 Rafael Struick saat diwawancara oleh Media Belanda	65
Gambar 5.15 Media Youtube Thom Haye dan Neal Petersen membahas tentang sepakbola, budaya, hingga diaspora	66

Gambar 5.16 Neal Petersen berpariwisata ke destinasi wisata Labuan Bajo	67
Gambar 5.17 Maarten Paes saat diwawancara oleh Media Belanda, SEG STORIES	68
Gambar 5.18 Mees Hilgers dalam liputan khusus ESPN & Twente FC	69
Gambar 5.19 Dokumenter tentang Kevin Diks yang melakukan debut untuk Tim Nasional Indonesia.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang serba praktis hingga peradaban yang mulai bergerak ke arah yang sangat berbeda dari peradaban dari beberapa dekade terdahulu, membuat hal-hal yang dianggap tabu dan sulit dilakukan di masa lampau, sekarang dapat dengan mudah dijalankan. Aspek-aspek utama seperti politik, sosial, ekonomi, maupun budaya dalam ranah kehidupan bermasyarakat menjadi kebutuhan modern yang mana harus dipenuhi oleh setiap individu. Seperti halnya hubungan internasional, dunia modern saat inipun secara perlahan mengubah kebijakan dalam lingkup hubungan internasional menjadi ter-modernisasi.

Dinamika isu-isu lintas negara semakin kompleks, yang tadinya isu-isu kompleks ini hanya dijalankan atau diurus oleh pemerintah antar negara saja, sekarang aktor-aktor lainnya seperti individu, kelompok, maupun aktor-aktor non negara pun dapat campur tangan dalam lingkup kepentingannya masing-masing. Kendatipun, memang isu-isu *hard power* seperti perang atau intrik politik yang menjadi urusan lumrah pemerintah antar negara ini menjadi kewajiban atau ranah yang seharusnya dilakukan, yang mana hal ini bertujuan untuk kepentingan negara dalam memberikan rasa aman dan kenyamanan untuk warga negaranya. (Nye, 2004)

Sedangkan ranah ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, pendidikan, hingga olahraga menjadi ranah yang bukan hanya diperankan oleh aktor negara/pemerintahan negara yang bersangkutan. Lebih dari pada itu, ranah-ranah lainnya ini, dijalankan dan digerakkan oleh aktor-aktor lainnya, seperti individu, kelompok hingga aktor-aktor non negara lainnya. Ranah-ranah yang telah disebutkan sebelumnya, menjadi hal yang fundamental jika dirunut dalam bidang hubungan internasional (Setiawan, 2021). Setiap negara mempunyai kepentingan untuk selalu memenuhi kebutuhan yang ada dan diperlukan oleh negara mereka, contohnya

kestabilan politik negaranya, kestabilan ekonomi, pemenuhan kesejahteraan akan hidup para warga negaranya, hingga aspek sosial dan pelestarian budaya.

Dari segala kebutuhan yang sudah disebutkan penulis sebelumnya, maka diperlukanlah praktik yang disebut dengan praktik diplomasi. Secara sederhana, definisi praktik diplomasi adalah suatu proses yang kompleks dalam ranah Hubungan Internasional, proses ini dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan dari negara atau suatu kepentingan internasional melalui cara-cara seperti dialog, komunikasi, hingga negosiasi(Suryokusumo;, 2004). Praktik diplomasi sudah menjadi salah satu instrumen dasar dan utama dalam halnya menjaga perdamaian di dunia internasional, mempromosikan kepentingan nasional dari suatu negara, hingga diplomasi sendiri dapat dijadikan sebagai alat untuk penyelesaian konflik di antara negara-negara di seluruh dunia pada saat ini.

Diplomasi sendiri memiliki beberapa jenis diantaranya seperti diplomasi bilateral, diplomasi multilateral, dan diplomasi publik. Dari ketiga jenis diplomasi ini mempunyai konsep dan aspek yang sedikit berbeda. Secara definisi harafiah, diplomasi bilateral merupakan proses diplomasi yang berpusat pada negosiasi serta hubungan langsung antara dua negara, sedangkan diplomasi multilateral berpusat keterlibatan banyak pihak atau negara dalam forum internasional seperti PBB. Dan yang terakhir adalah diplomasi publik, diplomasi publik ini merupakan langkah diplomatik yang mempunyai target diplomasi kepada masyarakat internasional melalui media massa hingga diplomasi budaya(G. Lee & Ayhan, 2015).

Pun begitu yang dilakukan juga oleh negara Indonesia, berbagai kebijakan diplomasi dilakukan oleh pihak pemerintah negara Republik Indonesia untuk mencapai kepentingan nasional. Lebih khusus, dengan melihat keunggulan akan keberagaman yang ada di negara Indonesia ini, bahkan Indonesia saja sudah cukup terkenal di dunia internasional akan budayanya yang beragam, kekayaan akan alamnya pun melimpah, luasnya wilayah negara

juga menjadi keunggulan, hingga keberagaman bahasa dan etnis yang dapat menjadi daya tarik Indonesia di mata internasional. Maka diplomasi publik sudah seharusnya digencarkan dalam tujuannya untuk mempromosikan dan lebih mengenalkan negara Indonesia di ranah Internasional.

Diplomasi olahraga telah menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam aspek hubungan internasional pada jaman sekarang. Instrumen ini sudah banyak digunakan oleh negara negara di seluruh dunia untuk tujuan politik, ekonomi, dan sosial. Di era globalisasi yang semakin maju, olahraga, terutama olahraga sepak bola, memiliki pengaruh yang sangat masif dalam mengonstruksi citra sebuah negara.

Olahraga sendiri bisa dibilang merupakan instrumen yang efektif untuk menyebarkan informasi dan membangun citra dan reputasi positif dalam konteks hubungan internasional (Tiffany & Azmi, 2020). Hal ini bisa terjadi dikarenakan terjadinya afeksi yang positif masyarakat secara global terhadap olahraga dan kekuatan dari olahraga itu sendiri sebagai instrumen politik khususnya instrumen diplomasi. Diplomasi melalui olahraga menjadi hal yang lumrah terjadi dikarenakan kekuatan olahraga dalam menggaet afeksi atau ketertarikan positif dari publik (C. W. Lee, 2022). Ketertarikan yang positif ini menjadikan penggemar dari olahraga bisa menyalurkan emosi atau sentimennya terhadap atlet atau tim olahraga lebih jauh lagi, contohnya seperti pembentukan komunitas khusus untuk mendukung tim olahraga tersebut ataupun menggerakkan dukungan dalam tindakan-tindakan tertentu terhadap *engagement* tim tersebut. Sedangkan faktor lainnya, olahraga sebagai instrumen politik ataupun instrumen diplomasi ini dapat dijelaskan seperti pada dasarnya olahraga sendiri merupakan dimensi atau instrumen representasi politik dan citra yang positif oleh aktor negara maupun aktor non negara ataupun individu. Untuk aktor negara, kesuksesan dalam penyelenggaraan agenda olahraga internasional dan prestasi atlet serta tim nasional menjadi indikator keberhasilan atau kegagalan kebijakan

mereka(Radhiansyah et al., 2023). Sedangkan untuk aktor non negara maupun sipil, bidang olahraga ini dapat menjadi wadah untuk tujuan menanamkan nilai, ideologi dan kepentingan yang tertanam pada organisasi-organisasi olahraga, atlet, hingga para suporter dari tim olahraga tersebut.

Sebagai olahraga yang paling populer di dunia dan memiliki basis penggemar yang luas di seluruh dunia, sepak bola dapat menjadi salah satu alat diplomasi yang paling menggiurkan untuk meningkatkan hubungan antarnegara, mempromosikan budaya serta memperkenalkan citra positif suatu negara.

Indonesia, salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan potensi untuk berkembang yang sangat kuat ini memiliki peluang besar untuk memanfaatkan olahraga sebagai salah satu instrumen diplomasi internasional yang kuat.

Namun, meskipun memiliki penggemar sepak bola yang besar di dalam negeri, prestasi sepak bola indonesia di level internasional masih jauh dari harapan. Tim nasional sepakbola indonesia belum mampu menunjukkan performa yang konsisten di kompetisi sepakbola internasional seperti Piala Dunia, Piala Asia, hingga Piala ASEAN dan kejuaraan sepak bola lainnya. Keadaan ini membuat indonesia harus mencari strategi alternatif yang dapat meningkatkan citra positif negara di kancah internasional, terutama melalui bidang olahraga.

Salah satu strategi yang dapat dipertimbangkan adalah melalui diplomasi olahraga, dengan memanfaatkan pemain diaspora indonesia yang sedang berkarier di luar negeri.

Pemain diaspora Indonesia yang bermain di liga-liga internasional memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi duta negara, terutama dalam memperkenalkan Indonesia kepada dunia luar. Pemain-pemain ini, meskipun tidak selalu bermain di level tertinggi kompetisi internasional, membawa identitas Indonesia yang dapat digunakan untuk meningkatkan perhatian global terhadap Indonesia.

Mereka menjadi simbol keberagaman, ketekunan, dan prestasi yang dapat memancarkan citra positif Indonesia di negara-negara tempat mereka bermain. Dalam konteks ini, pemain diaspora tidak hanya bertindak sebagai atlet, tetapi juga sebagai agen diplomasi yang menyampaikan pesan-pesan positif tentang Indonesia ke publik internasional.

Secara global, banyak negara yang telah memanfaatkan pemain diaspora untuk tujuan diplomasi olahraga, salah satunya adalah negara-negara Eropa yang secara aktif melibatkan pemain dengan latar belakang multikultural sebagai bagian dari strategi promosi negara mereka. Indonesia dapat belajar dari pengalaman ini untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan potensi pemain diaspora yang bermain di liga internasional.

Pemain diaspora Indonesia yang telah menembus liga-liga Eropa atau Asia memiliki pengaruh yang luas, baik dalam dunia olahraga maupun dalam konteks sosial-budaya. Oleh karena itu, mereka memiliki peluang untuk menjadi "duta informal" Indonesia di luar negeri.

Selain itu, faktor globalisasi yang semakin pesat juga turut berkontribusi pada peningkatan peran individu dalam membentuk citra suatu negara. Melalui media sosial, pertandingan internasional, dan platform-platform digital lainnya, pemain sepak bola diaspora dapat menjangkau audiens internasional secara langsung.

Dengan begitu, mereka dapat memperkenalkan budaya Indonesia, bahasa Indonesia, serta mempromosikan produk-produk dan destinasi wisata Indonesia yang dapat membantu meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai negara tujuan investasi dan wisata. Pemain-pemain ini, yang telah dikenal oleh banyak orang di seluruh dunia, dapat menjadi penghubung yang efektif antara Indonesia dengan komunitas internasional.

Peran para atlet ini dalam mempromosikan sepak bola Indonesia di luar negeri juga semakin penting, mengingat meningkatnya perhatian terhadap Indonesia di kancah olahraga

internasional. Pengalaman dan keterampilan yang mereka peroleh di luar negeri dapat diadaptasi dan diterapkan dalam pertandingan internasional yang melibatkan tim nasional Indonesia.

Di sisi lain, peran media, baik media tradisional maupun digital, tidak dapat dipandang sebelah mata. Media berperan besar dalam menyebarkan berita dan informasi yang dapat memperkenalkan pemain diaspora serta citra Indonesia kepada masyarakat internasional.

Berita tentang pemain diaspora Indonesia yang berprestasi di luar negeri sering kali menjadi sorotan media internasional. Hal ini memberikan kesempatan bagi negara Indonesia untuk menonjol di mata dunia, yang pada gilirannya dapat membuka peluang diplomasi olahraga yang lebih luas. Oleh karena itu, strategi diplomasi olahraga yang melibatkan media juga harus dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Dalam konteks politik luar negeri Indonesia, penggunaan diplomasi olahraga melalui pemain diaspora juga relevan dengan tujuan Indonesia untuk memperkuat hubungan dengan negara-negara asal klub mereka berkarir.

Diplomasi olahraga tidak hanya sebatas memperkenalkan Indonesia melalui prestasi olahraga, tetapi juga melalui nilai-nilai kebudayaan, perdamaian, dan persatuan. Pemain diaspora dapat menjadi jembatan dalam mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan negara-negara tempat mereka bermain. Oleh karena itu, kajian mengenai bagaimana strategi diplomasi olahraga ini dapat dikembangkan secara sistematis menjadi sangat penting bagi perkembangan hubungan internasional Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana strategi diplomasi olahraga Indonesia dapat dimaksimalkan melalui pemain diaspora tim nasional sepak bola dalam mempromosikan citra Indonesia di tingkat internasional pada periode 2021-2025. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan kebijakan dan langkah-langkah

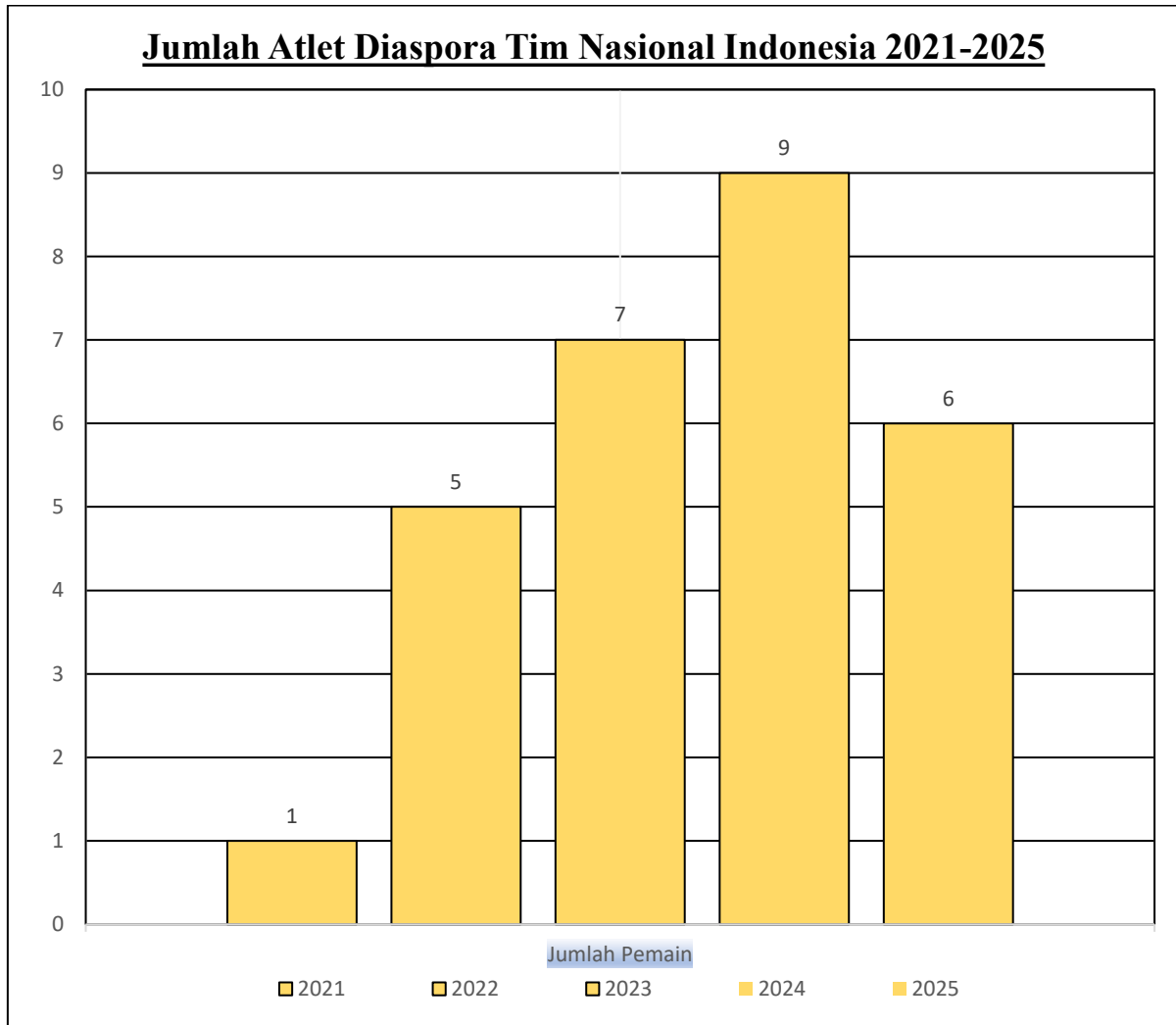
konkret yang dapat dilakukan oleh PSSI, pemerintah, serta pihak-pihak terkait untuk memanfaatkan potensi pemain diaspora secara lebih optimal.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pentingnya kolaborasi antara aktor-aktor non-negara, seperti atlet, media, dan lembaga-lembaga terkait, dalam menciptakan diplomasi olahraga yang sukses.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori diplomasi olahraga, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi para pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi diplomasi olahraga yang lebih baik melalui pemain diaspora.

Dalam hal ini, penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan bagaimana peran pemain diaspora dapat dimaksimalkan dalam memperkenalkan Indonesia di kancah internasional dan bagaimana strategi diplomasi olahraga Indonesia dapat beradaptasi dengan dinamika global yang terus berkembang.

Tabel 1.1 Tabel Atlet Sepakbola Diaspora Tim Nasional Indonesia Periode 2021-2025



Sumber : Daftar Jumlah Atlet Diaspora Tim Nasional Indonesia Periode 2021-2025(PSSI - *Football Association of Indonesia*, n.d.)

Dari data statistik selama 5 tahun ini, sudah banyak atlet sepakbola diaspora yang berkarir di internasional dan melakukan debut untuk tim nasional Indonesia tiap tahunnya. Dari banyaknya pemain sepakbola diaspora ini, mereka dipersiapkan untuk bertanding dan meningkatkan level olahraga negara Indonesia melalui tim nasional Indonesia. Para atlet sepakbola diaspora ini tidak hanya membanggakan negara Indonesia di kompetisi di klubnya dan di tim nasional Indonesia, namun mereka pun dapat menjadi duta-duta informal Indonesia yang mempunyai tujuan untuk membawa citra positif Indonesia ke dunia.

internasional, sehingga dapat mempromosikan keseriusan langkah negara Indonesia dalam ranah diplomasi olahraga.

Dari penjabaran latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka penulis akan meneliti tentang rumusan masalah yang akan dicari hasil dari penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjabaran yang penulis sudah jabarkan pada sub-bab latar belakang sebelumnya, maka penulis menemukan rumusan dalam permasalahan penelitian ini, yaitu : Bagaimana strategi diplomasi olahraga Indonesia melalui atlet sepakbola diaspora tim nasional dalam mempromosikan citra Indonesia di tingkat internasional.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang penulis akan kaji pada penelitian ini, penulis berharap tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjabarkan dan menguraikan sejauh mana strategi diplomasi olahraga Indonesia melalui atlet sepakbola diaspora tim nasional dalam mempromosikan citra Indonesia di dunia internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian mengenai strategi diplomasi olahraga Indonesia melalui atlet sepakbola diaspora tim nasional dalam mempromosikan citra Indonesia di tingkat Internasional ini yaitu diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran ataupun konsep yang bisa berguna bagi para peneliti di bidang Hubungan Internasional nantinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu diharapkan nantinya mahasiswa, masyarakat, ataupun peneliti kajian Hubungan Internasional dapat lebih memahami dan memperkaya pengetahuan mengenai isu diplomasi publik terkhususnya Diplomasi Olahraga, serta bisa digunakan sebagai sumber informasi maupun masukan dan pertimbangan kebijakan bagi pemerintah di dalam mengatasi permasalahan peran olahraga sebagai instrumen diplomasi publik dalam tujuannya meningkatkan citra Indonesia di mata internasional.

Adapun manfaat praktis, yang dapat dijelaskan dan diharapkan untuk mendapat manfaat dari penelitian ini, adalah:

1. Bagi mahasiswa, manfaat yang diharapkan dapat diambil yaitu penelitian ini sebagai sumber informasi maupun studi kepustakaan yang empiris tentang strategi diplomasi olahraga ini khususnya melalui atlet sepakbola diaspora dalam mempromosikan citra Indonesia di tingkat internasional.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber analisa akan referensi pentingnya diplomasi olahraga suatu negara dalam peningkatan citra negara di tingkat global.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi analisa untuk pengambilan kebijakan akan diplomasi olahraga berikutnya dan mengambil langkah untuk menentukan arah kebijakan diplomasi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Analytics FC. (2024, October 24). *Scouting the Diaspora: Indonesia's Story—Analytics FC*. Analytics FC. <https://analyticsfc.co.uk/blog/2024/10/24/scouting-the-diaspora-indonesias-story/>
- Andika Anggoro. (n.d.). *Hasil Thailand vs Indonesia*. Bola,Bisnis,Com. Retrieved July 14, 2025, from <https://bola.bisnis.com/read/20220101/398/1484307/hasil-thailand-vs-indonesia-gol-indonesia-unggul-atas-thailand-menit-20>
- AQUINA, S. M., Lionardo, A., & Tamsyah, I. (2021). *UPAYA DIPLOMASI SPORT ENVOY PADA PROGRAM JR. NBA DALAM MEMBANGUN IMAGE AMERIKA SERIKAT DI INDONESIA* [Undergraduate, Sriwijaya University]. https://doi.org/10/RAMA_84201_07041181722041_TURNITIN.pdf
- Beacom, A. (2012). *International Diplomacy and the Olympic Movement: The New Mediators*. Palgrave Macmillan UK.
- Bola.com. (2023, June 19). *Momen Full Time Timnas Indonesia Vs Argentina: Suporter Pitch Invasion, Penonton Teriak Nama Messi dan Garnacho*. bola.com. <https://www.bola.com/indonesia/read/5323744/momen-full-time-timnas-indonesia-vs-argentina-suporter-pitch-invasion-penonton-teriak-nama-messi-dan-garnacho>
- Budi Ernanto. (2025, June 7). *Menpora Tegaskan Peran Strategis Olahraga di Kancah Global*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/olahraga/780258/menpora-tegaskan-peran-strategis-olahraga-di-kancah-global>
- Cevy, A. I., & Noorzaman, A. (2020). PERAN OLAHRAGA SEBAGAI ALAT DIPLOMASI PENYELESAIAN KONFLIK DI SEMENANJUNG KOREA PADA TAHUN 2018. *INDEPENDEN: Jurnal Politik Indonesia dan Global*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24853/independen.1.1.22-29>

- CNN Indonesia. (2023, June 19). *37 Negara Siarkan Langsung Indonesia vs Argentina*. olahraga. <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20230619180717-142-963918/37-negara-siarkan-langsung-indonesia-vs-argentina>
- Cull, N. J. (2019). The Tightrope to Tomorrow: Reputational Security, Collective Vision and the Future of Public Diplomacy. *The Hague Journal of Diplomacy*, 14(1–2), 21–35. <https://doi.org/10.1163/1871191X-14011014>
- Embassy of Palestine in Indonesia on Instagram: “FIFA International Friendly Match - Indonesia vs Palestine at Gelora Bung Tomo Stadium Surabaya.”* (2023, June 24). Instagram. <https://www.instagram.com/palestineembassy.id/p/Ct4sBwXBIIId/>
- ESPN. (2024, June 12). *Indonesia continue rise with progress in World Cup qualifiers the latest achievement.* ESPN.Com. https://www.espn.com/soccer/story/_/id/40332434/indonesia-continue-rise-progress-world-cup-qualifiers-latest-achievement
- F.C. København (Director). (2025). *Kevin Diks—A Journey Home* [Video recording]. <https://www.youtube.com/watch?v=2iChKOEHans>
- FC Twente (Director). (2025). *De ROOTS van MEES HILGERS | ESPN Special* [Video recording]. <https://www.youtube.com/watch?v=GlSs90OxGAY>
- Ferlin Resnu Destandi, Nurfitri Nugrahaningsih, & Adibrata Iriansyah. (2023). Diplomasi Olahraga Korea Tourism Organization Melalui Sepakbola Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Korea Selatan Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), Article 5.
- FIFA. (2024, November 21). *Indonesia looking to end 88 years of hurt.* FIFA,Com. <https://www.fifa.com/en/articles/indonesia-analysis-tournament>
- FIFA. (2025, May 22). *Indonesia’s World Cup 2026 qualifying | Fixtures and results.* FIFA,Com.

<https://www.fifa.com/en/tournaments/mens/worldcup/canadamexicousa2026/articles/indonesia-qualification-results-fixtures>

Gabriel Tan. (2023, April 3). *JDT are already storming to a 10th consecutive MSL title—So have they gotten even stronger?* ESPN.Com.

https://www.espn.co.uk/football/story/_/id/37637697/johor-darul-tazim-already-storming-10th-consecutive-malaysia-super-league-title-gotten-even-stronger

Hasil Pencarian—KBBI VI Daring. (n.d.-a). Retrieved January 9, 2025, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>

Hasil Pencarian—KBBI VI Daring. (n.d.-b). Retrieved May 29, 2025, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/diaspora>

Indonesia coming of age at Asian Cup with crucial win over Vietnam. (2024, January 23). ESPN.Com. https://www.espn.com/soccer/story/_/id/39343862/indonesia-coming-age-afc-asian-cup-crucial-win-vietnam

Ipswich Town. (2022, April 16). *ROTHERHAM 1 TOWN 0.* Ipswich Town FC. <https://www.itfc.co.uk/news/2022/april/rotherham-vs-ipswich-match-report/>

@jayidzes. (2024, June 3). *Jay Idzes on Instagram: “Andiamoooooooo a Serie .*” Instagram. <https://www.instagram.com/jayidzes/p/C7vNMknIkZp/>

J.LEAGUE International (Director). (2025, July 4). *Sandy Walsh: Beyond Limits / A J.League Documentary* [Video recording]. https://www.youtube.com/watch?v=rNZe_cOKL3g

J.LEAGUE Official on Instagram: “Justin Hubner scripts history as J1 League’s first Indonesian player! ID  JP #JLEAGUE.” (2024, April 7). Instagram. <https://www.instagram.com/jleagueintl/p/C5dBOVoLFTW/>

- John Duerden. (2024, January 14). *Indonesia's foreign-born players: Improvement at a cost? – DW – 01/14/2024*. Dw.Com. <https://www.dw.com/en/indonesias-foreign-born-players-improvement-at-a-cost/a-67976075>
- Jordi Amat on Instagram: “2023 Malaysia Cup Champions! 🏆 I can only say THANK YOU JDT!  .
- ” (2023, December 8). Instagram.
- <https://www.instagram.com/jordiamat5/p/C0menzflpZR/>
- Kemenpora. (2025, June 23). *Indonesia-Rusia Perkuat Kerjasama Strategis Olahraga di SPIEF 2025*. <http://www.kemenpora.go.id/>. <http://www.kemenpora.go.id/detail/6156/indonesia-rusia-perkuat-kerjasama-strategis-olahraga-di-spief-2025>
- Kompas, C. M. (2023, June 15). *Penampilan Rafael Struick dan Ivar Jenner Lampaui Ekspektasi*. KOMPAS.com. <https://bola.kompas.com/read/2023/06/15/11590098/penampilan-rafael-struick-dan-ivar-jenner-lampaui-ekspektasi>
- Lee, C. W. (2022). Decline of Men's Professional Football in Hong Kong: Global and Local Factors. *Asian Journal of Sport History & Culture*, 1(1), 59–79. <https://doi.org/10.1080/27690148.2022.2048184>
- Lee, G., & Ayhan, K. (2015). Why Do We Need Non-state Actors in Public Diplomacy?: Theoretical Discussion of Relational, Networked and Collaborative Public Diplomacy. *Journal of International and Area Studies*, 22(1), 57–77.
- Melyana R. Pugu. (2022). Sport Diplomacy Sebagai Salah Satu Alat Diplomasi Publik Indonesia Terhadap Negara-Negara Pasifik Selatan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 16009–16025. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i11.10054>

- Murray, S. (2018). *Sports Diplomacy: Origins, Theory and Practice*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781351126960>
- Nation Branding Perspectives: Definition, Concepts, Theory. (n.d.). *TPBO*. Retrieved January 9, 2025, from <https://placebrandobserver.com/theory/nation-branding-perspectives/>
- Nye, J. S. (2004). *Soft Power: The Means To Success In World Politics*. PublicAffairs.
- Omroep West (Director). (2023). *Rafael Struick berbicara tentang popularitasnya di Indonesia dan Instagram* [Video recording].
<https://www.youtube.com/watch?v=dsV6ftEbGdY>
- Permenpora No. 8 Tahun 2022. (n.d.). Retrieved June 25, 2025, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/255435/permenpora-no-8-tahun-2022>
- PSSI. (2023, June 6). *10% Hasil Penjualan Tiket di Surabaya akan Disumbangkan ke Palestina*. PSSI - Football Association of Indonesia. <https://www.pssi.org/news/10-hasil-penjualan-tiket-di-surabaya-akan-disumbangkan-ke-palestina>
- PSSI. (2025). *Timnas Indonesia Kembali ke Jakarta, Fokus Persiapan Lawan Bahrain*. PSSI - Football Association of Indonesia. <https://www.pssi.org/news/timnas-indonesia-kembali-ke-jakarta-fokus-persiapan-lawan-bahrain>
- PSSI - Football Association of Indonesia*. (n.d.). PSSI - Football Association of Indonesia. Retrieved May 29, 2025, from <https://www.pssi.org>
- Radhiansyah, E. R., Jovian, D., & Leonita, S. Z. (2023). Analisis Kewenangan FIFA atas Pencabutan Status Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia Sepak Bola U-20 2023. *Journal of Political Issues*, 5(1), Article 1.
<https://doi.org/10.33019/jpi.v5i1.118>
- Satria, S. (2022). *Soft Power Diplomacy yang dilakukan Oleh Spanyol melalui Sepakbola*.

- SEG STORIES (Director). (2025, March 26). *Maarten Paes—"Het Indonesische volkslied kende ik al na een week."* [Video recording].
<https://www.youtube.com/watch?v=626cHmkx6AE>
- Serie A. (2025, March 29). *A Leader between Venice and Indonesia*. Serie A.
<https://www.legaseriea.it/en/media/serie-a/serieas.hiwaymedia.it/media/serie-a-a-leader-in-venice-and-indonesia-146490lb860i5e>
- Setiawan, A. (2021, September 30). *DIKTAT PENGANTAR HUBUNGAN INTERNATIONAL* [Teaching Resource]. <https://repository.umj.ac.id/6800/>
- Suryokusumo, S. (2004). *Praktik Diplomasi* (Jakarta).
[//10.128.150.174%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D1318%26keywords%3D](http://10.128.150.174%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D1318%26keywords%3D)
- Tbk (BRI), P. B. R. I. (2023, June 14). *Supported by BRI, Indonesia vs. Argentina FIFA Match Day Projected to Surpass IDR 500 Billion in Economic Turnover*.
<https://www.prnewswire.com/apac/news-releases/supported-by-bri-indonesia-vs-argentina-fifa-match-day-projected-to-surpass-idr-500-billion-in-economic-turnover-301849986.html>
- tempo. (2024, January 19). *Hasil Piala Asia 2023: Timnas Indonesia vs Vietnam*, | *tempo.co*.
<https://www.tempo.co/sepakbola/hasil-piala-asia-2023-timnas-indonesia-vs-vietnam-babak-pertama-skor-1-0-95963>
- The Haye Way (Director). (2025, April 9). *Neal di Labuan Bajo, mencari komodo dan pantai-pantai yang cantik! | The Haye Way* [Video recording].
https://www.youtube.com/watch?v=G9d2N_c_PHS
- The Haye Way Youtube. (2024, November 8). *The Haye Way*. YouTube.
<https://www.youtube.com/channel/UCyIgoGRtalA49bHduwKAh3Q>

- Tiffany, A., & Azmi, F. (2020). Diplomasi Publik Indonesia melalui Penyelenggaraan Asian Games 2018. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.24198/padjir.v1i3.26193>
- Trunkos, J., & Heere, B. (2017). *Sport Diplomacy: A Review of How Sports Can be Used to Improve International Relations* (pp. 1–17).
- VAVEL.com. (2021, December 25). *Highlights: Indonesia 4-2 Singapore in AFF Suzuki Cup* | 12/25/2021. VAVEL; VAVEL.com. <https://www.vavel.com/en-us/soccer/2021/12/24/1096811-indonesia-vs-singapore-live-stream-score-updates-and-how-to-watch-aff-suzuki-cup-semifinal-match.html>
- VAVEL.com. (2022, August 25). *What is VAVEL?* VAVEL; VAVEL.com. <https://www.vavel.com/en/2018/12/28/961435-what-is-vavel.html>
- Vietnam+ (VietnamPlus). (2024, March 27). *Vietnam lose 0-3 to Indonesia in World Cup Qualifiers, coach Troussier sacked*. Vietnam+ (VietnamPlus). <https://en.vietnamplus.vn/vietnam-lose-0-3-to-indonesia-in-world-cup-qualifiers-coach-troussier-sacked-post283542.vnp>
- Widiya S, R. (2016). *UPAYA REPUBLIK RAKYAT CINA MENJALIN HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN AMERIKA SERIKAT PADA MASA PERANG DINGIN*. <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/71263>
- Yani, Y. M., & Lusiana, E. (2018). SOFT POWER DAN SOFT DIPLOMACY. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 14(2), 48–65. <https://doi.org/10.24042/tps.v14i2.3165>